

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini yang membahas tentang hubungan *self efficacy* dengan keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Serang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Serang termasuk dalam kategori baik dengan persentase skor rata-rata 77,31%.
2. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Serang termasuk dalam kategori baik dengan persentase skor rata-rata 76,0%.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi sederhana terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Serang, dapat diketahui bahwa *self efficacy* (Variabel X) memiliki hubungan yang signifikan dengan keaktifan belajar (Variabel Y). Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa diperoleh nilai sebesar 0,787. Maka dapat diketahui hasil dari perhitungan tersebut dari indeks product moment 0,787 jika

dikonsultasikan pada tabel interpretasi berada pada 0,60-0,799 artinya hubungan *self efficacy* (X) dengan keaktifan belajar siswa (Y) memiliki tingkat korelasi yang kuat. Dari hasil tersebut diketahui bahwa hubungan *self efficacy* dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Serang berada dalam kategori kuat.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan *self efficacy* dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Serang, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Peneliti menyarankan siswa agar dapat menilai kekuatan dan kelemahan dalam memahami materi, meningkatkan keyakinan diri dengan berlatih dan terus memperdalam pengetahuan serta keterampilan, mengelola emosi dan kecemasan dengan baik, konsisten dalam usaha dan tekun dalam mencapai tujuan, ikuti pelajaran dengan penuh perhatian dan semangat, Selain itu, siswa sebaiknya tidak ragu untuk berbicara dan bertanya kepada guru atau teman apabila mengalami kendala atau kesulitan dalam memahami materi. Untuk mendukung pembelajaran yang

aktif, siswa sebaiknya mencari informasi tambahan tentang materi pelajaran melalui sumber-sumber internet.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan *self efficacy* dengan keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Kota Serang dan berada dalam kategori yang kuat, peneliti menyarankan kepada guru sebagai pendidik agar terus memberikan umpan balik kepada siswa untuk memperkuat keyakinan diri siswa dengan cara fokus pada pencapaian positif dan memberikan dukungan untuk perbaikan, guru juga diharapkan, sebaiknya terus mengembangkan metode pengajaran yang mendorong siswa agar ikut serta dalam proses pembelajaran seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, brainstorming, dan kuis interaktif.

Sekolah juga diharapkan mengevaluasi dampak dari program-program sekolah yang ditawarkan, seperti pelatihan dalam mengembangkan kecerdasan emosional, program pembinaan, dan dukungan psikologis terhadap perkembangan *self efficacy* siswa. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memastikan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, terutama dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil analisis dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut, penelitian selanjutnya dapat mencoba dengan mengkombinasikan variabel lain seperti meneliti bagaimana lingkungan sosial siswa baik lingkungan rumah atau lingkungan sekolah, termasuk dukungan yang diberikan oleh orang tua, guru, teman sebaya, serta pengalaman pribadi dan orang lain mengenai *self efficacy* dan keaktifan belajar siswa, Peneliti selanjutnya juga dapat mengidentifikasi hubungan antara *self efficacy* dengan variabel lain, seperti motivasi, hasil belajar, dan prestasi akademik, serta menerapkan penelitian untuk mengamati perubahan dalam *self efficacy* siswa seiring waktu dan dampaknya pada perkembangan akademik.